

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan pada masa pandemi Covid-19 mempunyai peranan penting dalam mempersiapkan generasi yang berkualitas. Oleh karena itu Guru pada kurikulum 2013 bertugas sebagai fasilitator, yaitu memberikan segala sesuatu yang dibutuhkan oleh siswa dalam pembelajaran di sekolah agar tercapainya tujuan pendidikan, salah satunya menyediakan sumber belajar mandiri. Terdapat empat kompetensi minimal yang harus dimiliki seorang guru yaitu kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional. Proses pembelajaran dapat didukung dengan kajian pembelajaran yang menarik sehingga materi yang diberikan oleh guru dapat dicerna dengan baik oleh siswa (Muzakki dkk., 2020).

Sumber belajar dapat dirumuskan sebagai segala sesuatu yang dapat memberikan kemudahan kepada siswa dalam memperoleh sejumlah informasi, pengetahuan, pengalaman, dan keterampilan dalam proses pembelajaran (Muzakki dkk. 2020).

Permasalahan yang muncul, yaitu pembelajaran tematik pada umumnya hanya membahas materi ilmu pengetahuan umum saja tidak menerapkan ilmu pengetahuan agama. Kurangnya penerapan integrasi nilai-nilai keIslaman yang akan berdampak mengenai minimnya pengetahuan agama yang diperoleh siswa dalam mengikuti pembelajaran di sekolah. Sebagaimana diungkapkan oleh Ahmad Hamdani (2019), bahwa pendidikan berada dalam pikiran modern yang sekuler, sehingga tidak sadar memisahkan antara pendidikan keimanan (ilmu-ilmu agama) dengan pendidikan umum (ilmu pengetahuan) dampaknya pendidikan cenderung berorientasi pada pengembangan intelektual, tetapi tidak diimbangi pada aspek spiritual, emosional, sosial, dan moral.

Pembelajaran biologi termasuk pembelajaran umum yang merupakan bagian dari mata pelajaran sains atau IPA dalam sistem pendidikan nasional. Pembelajaran sains banyak dibahas dalam konteks

ilmu keIslaman, karena ilmu sains tidak terlepas dari kehidupan manusia, sehingga pada ajaran agama Islam yang bersumber dalam Al-Qur'an banyak membahas ajaran tentang manusia dan alam semesta. Pembelajaran biologi diharapkan mampu memberikan kontribusi terhadap tercapainya tujuan pendidikan di Indonesia, tidak hanya pada aspek kognitif, afektif, dan psikomotor, tetapi juga pada aspek spiritual. Sebagaimana diungkapkan oleh Ahmad Hamdani (2019), pada hakekatnya dalam konteks pembelajaran disiplin ilmu kealaman dapat digabungkan dengan nilai-nilai luhur agama, salah satunya mengintegrasikan nilai religius ke dalam pembelajaran.

Biologi sebagai pengetahuan umum memiliki nilai agama atau religius *value* yang dapat diaplikasikan secara kontekstual, aktual, dan spiritual pada kehidupan sehari-hari. Permasalahan pada saat pandemi Covid-19 ini pembelajaran di Indonesia kurang efektif dan variatif menggunakan buku paket. Menurut Nanik sufiya dan Ulfi faizah (2019), Salah satu upaya agar pembelajaran dapat berlangsung secara efektif, efisien, sesuai dengan tantangan abad 21, memiliki daya tarik yang tinggi serta dapat melatih pemahaman konsep materi, yaitu dengan pembelajaran yang menggunakan strategi pembelajaran berbasis elektronik dengan sumber belajar berbasis elektronik pula. Salah satu sumber belajar yang cocok yaitu ensiklopedia elektronik

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru MAN 2 Kota Cirebon, mengenai pertanyaan penerapan integrasi religius *value* dalam materi biologi dalam wawancara dilakukan guru belum menerapkan religius *value* dalam sumber belajar di sekolah pada masa pandemi Covid-19. Terjadi kurangnya sumber belajar yang menunjang nilai religius atau religius *value* terhadap pengetahuan agama siswa karena penerapan nilai religius nya belum diterapkan ke dalam sumber belajar biologi. Jadi guru hanya menjelaskan tentang religius *value* melalui ucapan saja. Berdasarkan hal itu religius *value* siswa cukup rendah karena siswa hanya sedikit yang menulis dan memahami mengenai religius *value* akibat dari kurangnya sumber belajar tambahan yang berbasis integrasi religius *value* yang menunjang

pemahaman siswa. Pertanyaan selanjutnya mengenai sumber belajar *e-ensiklopedia* biologi berdasarkan wawancara dilakukan guru bahwa *ensiklopedia* berbasis integrasi religius *value* belum ada di sekolah MAN 2 Cirebon, sehingga hal tersebut membuat peneliti tertarik mengenai penelitian integrasi religius *value* melalui sumber belajar berupa *ensiklopedia* biologi untuk menunjang pengetahuan agama siswa.

Penerapan integrasi religius *value* melalui *e-ensiklopedia* ini cocok diterapkan di sekolah yang berbasis agama Islam dan masa pandemi Covid-19 yang menjadi dasar dibuatnya *ensiklopedia* elektronik sehingga proses pembelajaran efektif digunakan secara luring maupun daring.

Alasan menggunakan sumber belajar berupa *ensiklopedia* salah satunya adalah meningkatkan kemampuan pengetahuan dan memperoleh informasi yang lengkap terhadap materi pembelajaran sehingga dengan menyajikan *ensiklopedia* daya tarik siswa dalam memperoleh wawasan pengetahuan cukup besar sebagaimana diungkapkan menurut Tantriadi (2013) bahwa *ensiklopedia* mampu memberikan visualisasi yang dapat menarik minat siswa dalam proses pembelajaran, selain itu *ensiklopedia* merupakan salah satu sumber informasi yang lengkap dan dapat memperluas wawasan pembacanya.

E-ensiklopedia berbasis integrasi religius *value* ini akan dikembangkan di MAN 2 Kota Cirebon. Salah satu bentuk integrasi religius *value* yang diterapkan dalam materi pembelajaran biologi melalui *e-ensiklopedia* biologi, yaitu mengintegrasikan antara materi pelajaran umum dengan mengaitkan materi tersebut dengan konsep Islam yang bersumber dari Al-Qur'an dan hadis. Maka dari itu pentingnya penelitian *ensiklopedia* berbasis integrasi religius *value* ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan agama atau *Personal Religion Knowledge (PRK)* siswa pada materi keanekaragaman hayati.

Religius Knowledge (*the intellectual dimension*) adalah pengetahuan agama seseorang, hal ini berhubungan dengan aktifitas seseorang untuk mengetahui ajaran-ajaran dalam agamanya (Amruh Almu'tasim 2016). Jadi *personal Knowledge* adalah dimensi intelektual

agama di dalamnya berisi ajaran agama yang dihubungkan dengan aktifitas manusia di kehidupan sehari-hari. ajaran intelektual agama Islam yang diintegrasikan pada pembelajaran biologi (Sains) dalam bentuk *e-ensiklopedia* yang di dalamnya memuat materi dan nilai-nilai agama Islam.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka peneliti akan menerapkan produk dengan judul penelitian “Penerapan Integrasi Religius *Value* Melalui *E-Ensiklopedia* Biologi Untuk Meningkatkan *Personal Religion Knowledge (PRK)*” di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Kota Cirebon kelas X IPA 2.

B. Rumusan Masalah

1. Identifikasi Masalah

- a. Sumber belajar yang kurang variatif
- b. Kurangnya sumber belajar tambahan mandiri biologi untuk memperkaya informasi dan wawasan intelektual siswa pada materi keanekaragaman hayati
- c. Guru belum melakukan integrasi religius *value* melalui *e-ensiklopedia* berbasis integrasi religius *value* pada pembelajaran biologi pokok bahasan keanekaragaman hayati di kelas X MAN 2 Kota Cirebon

2. Pembatasan Masalah

- a. Penelitian ditekankan pada integrasi religius *value* melalui *e-ensiklopedia* Biologi pada materi keanekaragaman hayati dengan pengetahuan dalil-dalil agama yang ada di Al-Qur’an dan Hadis
- b. Dalam penelitian ini yang diukur adalah *Personal Religion Knowledge (PRK)* atau pengetahuan agama siswa melalui hasil Pre-Test dan Post-Test
- c. Penelitian ini dilakukan di kelas X MIA 1 dan X MIA 2 MAN 2 Kota Cirebon

3. Pertanyaan Penelitian

- a. Bagaimana aktivitas penerapan pembelajaran biologi yang menerapkan integrasi religius *value* melalui *e-ensiklopedia* pada

pokok bahasan keanekaragaman hayati di kelas X MAN 2 Kota Cirebon ?

- b. Bagaimana perbedaan *Personal Religion Knowledge (PRK)* antara siswa kelas X MIA 1 dan X MIA 2 pada pokok bahasan keanekaragaman hayati di MAN 2 Kota Cirebon ?
- c. Bagaimana respon siswa terhadap penerapan integrasi religius *value* melalui *E-Ensiklopedia* pada pokok bahasan keanekaragaman hayati di kelas X MAN 2 Kota Cirebon ?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mendeskripsikan aktivitas pembelajaran biologi yang menerapkan integrasi religius *value* melalui *e-ensiklopedia* pada pokok bahasan keanekaragaman hayati di kelas X MAN 2 Kota Cirebon.
2. Untuk mengkaji perbedaan *Personal Religion Knowledge (PRK)* antara siswa kelas X MIA 1 dan X MIA 2 melalui *e-ensiklopedia* pada pokok bahasan keanekaragaman hayati di MAN 2 Kota Cirebon.
3. Untuk mendeskripsikan respon siswa terhadap penerapan integrasi religius *value* melalui *e-ensiklopedia* pada pokok bahasan keanekaragaman hayati di kelas X MAN 2 Kota Cirebon.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Siswa

Siswa kelas X MAN 2 Kota Cirebon dapat mengetahui, memahami serta meyakini nilai-nilai keIslaman serta dapat meningkatkan *Personal Religion Knowledge (PRK)* siswa melalui *e-ensiklopedia*.

2. Bagi Guru

Guru memperoleh wawasan dan sumber belajar tambahan baru tentang penerapan integrasi religius *value* melalui *e-ensiklopedia* dalam pembelajaran biologi.

3. Bagi Sekolah

Sekolah dapat meningkatkan kualitas *Personal Religion Knowledge (PRK)* siswa melalui sumber belajar tambahan *e-ensiklopedia* pokok bahasan keanekaragaman hayati kelas X MAN 2 Kota Cirebon.